

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Laju arus globalisasi memungkinkan manusia mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat . informasi dapat diterima dimanapun dan kapanpun . tidak ada informasi yang tidak luput dari pandangan dan jangkauan manusia baik dari dalam negeri maupun seluruh dunia .kecepatan. “Media merupakan sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Salah satu bentuk media adalah media massa , Media massa adalah sarana komunikasi massa yang digunakan untuk menyampaikan pesan sumber untuk khalayak dengan menggunakan alat alat komunikasi seperti surat kabar , televise ,radio dan film (Cangara, 2002)”.

Tekhnologi berkembang sangat pesat beriringan dengan canggihnya media tekhnologi informasi dan komunikasi , baik media cetak maupun media elektronik yang menawarkan berita atau sensasi , dengan laju informasi yang sangat deras manusia mengalami bermacam macam perubahan baik sosiokultural maupun structural . hal tersebut membuktikan “betapa pentingnya informasi dalam menanamkan pengetahuan pada peradapan manusia agar tidak tertinggal dengan kemajuan zaman sehingga masyarakat dapat memilah informasi yang baik dan berguna” . masyarakat mendapatkan informasi melalui sumber sumber informasi bacaan ataupun

mendengarkan berita . “bagi Sebagian masyarakat membaca lebih memberikan keyakinan kepada dirinya karena ada proses intelektual dan interpretasi yang terjadi Ketika membaca berita di media (Naqqiyah, 2020)”.

Untuk bisa memberikan informasi yang akurat kepada masyarakat maka media atau pers dituntut untuk bisa memberikan wawasan pembacanya dengan menyajikan informasi atau berita yang berdasarkan fakta dari suatu peristiwa. Pentingnya media untuk memberikan nilai informasi yang edukatif bagi khalayak sebagai bentuk kontribusi media dalam kehidupan sosial .

Berita merupakan suatu produk konstruksi sosial dari media massa yang mengangkat salah satu sudut pandang sesuai dengan kepentingan media massa tersebut terhadap suatu peristiwa. “Realitas yang dijadikan sebagai keterangan sangat bergantung pada bagaimana fakta yang ada dipahami serta dimaknai (Eryanto, 2002)”. Berita setidaknya memenuhi beberapa unsur untuk membuat berita layak di publish . “berita harus cermat dan cepat atau dalam Bahasa jurnalistik harus Akurat berita harus berimbang dan tidak memihak serta berita harus objektif , karena berita memiliki power untuk menciptakan opini public . sehingga dalam penyajian berita harus memenuhi unsur unsur tersebut agar tidak ada pihak yang dirugikan (Hikmat Kusumanongrat, 2006)”.

Adanya media massa serta akses untuk masyarakat yang mudah menjadikan media sebagai saluran yang tepat untuk memberikan informasi kepada masyarakat yang menggunakan media tersebut sekaligus secara serentak tanpa adanya kekurangan . “dengan adanya akses seperti ini

membuat media massa menjadi satu institusi yang mampu menjangkau lebih banyak orang dalam penyampainya informasi dan pengetahuan kepada publik dari pada institusi lainnya (McQuail, 1987)".

kelebihan media massa yang dapat melewati ruang dan waktu ,menyebabkan terdapat beberapa kepentingan media dalam menginformasikan sebuah berita atau informasi kepada masyarakat , dengan tujuan timbulnya suatu opini dan perubahan perilaku di masyarakat sendiri terhadap nilai berita atau informasi yang disampaikan oleh media .

informasi yang disampaikan media melalui berita berdampak pada Opini Publik , oleh karena itu media massa dituntut untuk bisa memberikan informasi yang baik dan memberikan nilai edukatif dengan memahami betul isi pesan yang di sampaikan kepada khalayak. "Media online adalah media yang tersaji secara online di situs Web(Website) internet (Primayuda, 2020)" . media online merupakan salah satu bentuk produk jurnalistik online .

Pandemi covid 19 yang terjadi di seluruh dunia termasuk negara Indonesia. merupakan sebuah bencana besar bagi semua negara . karena pandemi covid 19 telah mempengaruhi berbagai kegiatan sosial manusia di seluruh dunia . virus yang pertama kali muncul pada akhir tahun 2019 di provinsi Hubei china . virus corona adalah infeksi yang menyebabkan anset cluster mirip dengan *coronavirus syndrome* pernafasan akut (SARS)."coronavirus tidak dianggap parasit bagi manusia sampai berjangkitnya sindrom pernafasan akut(SARS) pada tahun 2002 dan 2003 di Guangdong, Cina .koronavirus lain yang sangat pathogen, *coronavirus*

*sindrom* Timur Tengah(MERS) yang muncul di negara-negara Timur Tengah pada tahun 2012, lalu kemudian satu lagi coronavirus yang sangat patogen bagi manusia yaitu 2019-nCov” (Zhou P, 2020). Hingga bulan Desember 2021 telah tercatat 4,26 juta kasus yang tersebar diseluruh provinsi Indonesia berdasarkan grafik pemerintah(covid19.go.id, 2021).

Berbagai negara telah melakukan upaya untuk menghentikan penularan virus covid 19 dengan berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh negara masing masing diantaranya penerapan protokol Kesehatan dan program percepatan vaksinasi untuk menciptakan herd imunity (kekebalan komunal) . namun upaya upaya yang telah dilakukan berbagai negara tersebut sampai akhir tahun 2021 belum berhasil dalam memutus penyebaran mata rantai virus covid 19 .

Mutasi virus covid 19 adalah faktor yang mempengaruhi dalam sulitnya penanganan pandemi covid 19 ,varian virus covid yang bermutasi menyebabkan munculnya varian baru . “WHO memberikan nama pada varian varian virus covid 19 dengan mengumpulkan sekelompok ahli mitra dari seluruh dunia termasuk para ahli yang merupakan bagian dari penamaan yang ada . mulai dari varian alpha , beta , gamma, delta , epsilon , zeta , eta theta lota kappa dan yang terbaru dan tengah ramai dibicarakan adalah varian virus corona B.1.1.529 atau varian omicron” .

Kasus covid yang mulai terkendali setelah negara negara melakukan program vaksinasi dan membuat kelonggaran bagi kegiatan masyarakat ,yang tengah beradaptasi dengan kebiasaan hidup baru berdampingan dengan

covid 19 . dengan optimisme pencapaian vaksinasi yang sudah cukup tinggi sehingga terciptanya herd imunity(kekebalan komunal) yang diharapkan mampu memutus penyebaran mata rantai covid 19 pada pertengahan bulan November banyak negara yang tengah menghadapi gelombang baru infeksi virus covid 19 . gelombang baru ini adalah akibat dari mutasi dari varian virus corona Delta yang sebelumnya juga membuat beberapa negara mengalami infeksi penularan covid 19 yang tinggi , gelombang baru ini disebabkan oleh varian baru virus covid 19 yang di beri nama B.1.1.529 atau yang dikenal dengan varian omicron .

Varian virus covid 19 omicron pertama kali terdeteksi di Afrika Selatan dan telah menyebar di puluhan negara , penyebaran varian virus covid 19 omicron ini memicu kekhawatiran terkait efikasi vaksin covid 19 yang sudah ada saat ini tidak mempan membasmi varian omicron mengingat negara negara yang mengalami gelombang varian omicron ini adalah negara negara yang sudah mencapai vaksinasi tinggi .

Indonesia pada bulan november 2021 tengah mengalami pelandaain infeksi penularan virus covid 19 setelah pada bulan juli dan agustus 2021 mengalami gelombang ke 2 akibat varian covid 19 Delta . yang mencapai penularan perhari mencapai 50.000 jiwa . meskipun demikian sampai saat ini menurut data yang dikeluarkan oleh data satgas penanganan covid 19 belum ada kasus varian virus covid 19 omicron di Indonesia sampai bulan November 2021 .

Ditengah fenomena munculnya varian baru covid 19 varian omricon . dan tengah menjadi perbincangan di masyarakat dan topik utama di berbagai media massa di indonesia mengenai varian virus covid 19 omricon , karena pemberitaan ini pada awal kemunculan varian omicron dan langsung menjadi Topik utama berbagai media sangat diperlukan informasi informasi atau berita berita yang dikonsumsi secara jelas oleh masyarakat untuk memberikan nilai edukasi kepada masyarakat mengenai varian omicron . Hampir semua media elektronik dan cetak di indonesia pada akhir bulan November 2021 memberitakan varian virus covid 19 B.1.1.529 atau varian virus omicron . hampir semua pemberitaan media mengenai virus corona memberitakan berita mengenai varian virus omicron ditengah melandainya kasus covid 19 di Indonesia dan cakupan vaksinasi yang tinggi di Indonesia . dan media online adalah media yang paling aktif dalam memberitakan varian virus covid 19 omicron ini . hal ini disebabkan akses informasi masyarakat yang membutuhkan informasi yang cepat dan akurat dalam sebuah informasi dan media online berusaha untuk menyajikan informasi atau berita dengan lebih cepat ditengah fenomena atau trending pemberitaan yang tengah ramai dibicarakan sehingga media akan mencoba menggali informasi tentang fenomena tersebut dengan lebih mendalam dan dari berbagai sudut pandang yang berbeda . sehingga informasi yang diterima oleh masyarakat akan lebih akurat dan mendalam dan masyarakat bisa untuk memahami informasi dengan mudah .

Dalam fenomena pemberitaan varian virus covid 19 varian omicron ini , dalam penelitian ini mengambil Tiga media online yang memiliki latar

belakang dan ideologi media yang berbeda serta merupakan media online besar yang ada di Indonesia , yaitu media online Tempo.co. Tribunnews.com dan Republika.co.id

Kemunculan Varian Omicron yang baru terdeteksi pada 24 November 2021 yang teridentifikasi di Afrika Selatan .sudah mulai menjadi pemberitaan besar dibanyak media tidak terkecuali dari tiga media besar yakni Tempo.co , Tribunnews.com serta Republika.co.id dimana media tersebut adalah media yang memiliki nama besar serta perbedaan latar belakang dan ideologi media yang sangat bertolak belakang antara ketiga media online tersebut .

Dari fenomena yang telah dijabarkan diatas menarik untuk dilakukan penelitian terhadap fenomena pemberitaan media mengenai kemunculan varian covid 19 varian omricon , untuk mencoba membenturkan bagaimana ketiga media Tempo.co , Tribunnews.com dan Republika.co.id dalam mengkonstruksi pemberitaan pembertiaan pertamanya mengenai kemunculan varian virus covid 19 varian omicron , sehingga lebih tepat pada penilitian ini menggunakan analisis framing model Robert N Entmant. edisi terbit 27 November 2021 dipilih karena merupakan pertama kali tiga media tersebut memberitakan varian baru virus covid 19 varian Omicron untukn mencoba melihat bagaimana ketiga media tersebut mengkonstruksi pemberitaan pertama dengan kemunculan varian omricon pada awal kemunculaya disaat varian tersebut belum masuk di Indonesia . sehingga dalam penelitian ini peneliti mengambil judul **PEMBINGKAIAN BERITA MUNCULNYA VARIAN VIRUS COVID 19 VARIAN OMICRON DI**

MEDIA ONLINE TEMPO.CO , TRIBUNNEWS.COM ,  
 REPUBLIKA.CO.ID EDISI 27 NOVEMBER 2021 (Analisis Framing  
 Model Robert N Entmant Berita Online di Situs Tempo.co ,Tribunews.com  
 dan Republika.co.id )

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana Pembingkai berita terkait kemunculan Varian baru  
 Virus covid 19 varian Omicron pada media Online Tempo.co,  
 Tribunnews.com dan Republika.co.id edisi 27 November 2021 ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang  
 dijelaskan diatas adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui pembingkai berita terkait kemunculan  
 varian baru virus covid 19 varian Omicron pada media online  
 Tempo.co , Tribunnews.com dan Republika.co.id edisi 27  
 November 2021?

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teori

- Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ,  
 memperluas dan memperkaya pengetahuan dalam bidang ilmu  
 komunikasi serta berguna bagi pengembangan ilmu komunikasi  
 khususnya bidang jurnalistik mengenai framing dalam pemberitaan



serta bagaimana media menggunakan sudut pandang dalam menyeleksi sebuah isu dalam menulis berita

- dapat memberikan informasi dan referensi khususnya bagi mahasiswa ilmu komunikasi yang mengadakan penelitian sejenis

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi media dan praktik jurnalistik khususnya media online dalam menjaga objektivitas serta netralitas dalam menyajikan suatu berita

